

ABSTRAK

Regia Amelia Putri. 2018. Pelatihan Tari Kreasi Berbasis Lingkungan pada Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Sendratasik, FBS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pelatihan menciptakan karya tari berbasis lingkungan dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, (2) mendeskripsikan hasil pelatihan karya tari berbasis lingkungan dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisa. Dalam karya tari berbasis lingkungan pada kegiatan pengembangan diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, pelatihan tari dilakukan dengan tahapan: (1) menggunakan rangsangan visual auditif, (2) menentukan tipe tari, (3) siswa melakukan improvisasi gerak, (4) mengevaluasi improvisasi gerak siswa, (5) menyeleksi dan melakukan penghalusan gerak siswa. Pelatihan tari berbasis lingkungan ini dilakukan dengan cara: (1) pemberian pengenalan dan pemahaman tentang alam dan lingkungan, (2) mendeskripsikan unsur-unsur yang ada di lingkungan, (3) penemuan ide gagasan tari berbasis lingkungan partisipatif, (4) siswa menemukan tema tari yang terbagi menjadi 2 kelompok, kelompok kebersihan dan kelompok penghijauan, (5) eksplorasi gerak tari berbasis lingkungan. Peserta didik yang mengikuti pengembangan diri seni tari berjumlah 13 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan tari kreasi berbasis lingkungan partisipatif pada kegiatan pengembangan diri di SMP pembangunan laboratorium UNP terlaksana dengan baik. Tari kreasi yang tercipta terdiri dari 2 tarian, yaitu tari tentang larangan membuang sampah secara sembarangan dan tari tentang penghijauan. Pelatihan tari kreasi berbasis lingkungan partisipatif ini menunjukkan hasil bahwa daya kreativitas siswa dalam melahirkan tari kreatif dan inovatif tersalurkan, dengan adanya karya tari ini upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dapat terbantu, serta kehalusan rasa dan daya sensitivitas siswa juga mulai bisa terlatih.